



SMA 4 YOGYA ADAKAN KLINIK PEMBELAJARAN Seimbangkan Prestasi Olahraga dan Akademik

YOGYA (KR) - Prestasi dalam bidang olahraga akan menjadi lebih berarti jika diimbangi dengan prestasi akademik. SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai sekolah yang memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO) berusaha menyeimbangkan hal itu lewat berbagai cara. Di antaranya dengan klinik pembelajaran, penambahan jam pelajaran pada pagi hari bagi siswa di kelas KKO sampai membuat gedung olahraga (GOR) indoor. Dengan adanya GOR tersebut sekolah berharap siswa KKO bisa melakukan latihan setiap saat tanpa harus keluar dari lingkungan sekolah.

"Kalau untuk bidang olahraga, prestasi siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta tidak perlu diragukan lagi. Tidak hanya ditingkat nasional tapi juga internasional. Namun bukan arti prestasi yang mereka peroleh

dalam bidang olahraga, menghalangi prestasi akademik. Untuk itu dengan adanya berbagai program dari sekolah bisa tercapai keseimbangan," kata Kepala SMAN 4 Yogyakarta, Bambang Rahmawati Ningsih saat ditemui KR di ruang kerjanya, Selasa (22/1).

Bambang menyatakan, sebagai SMA yang ditunjuk oleh pemerintah Kota Yogyakarta menjadi sekolah olahraga, prestasi siswa di bidang tersebut sudah teruji. Kendati demikian bukan berarti sekolah jadi mengabaikan prestasi akademik anak. Bahkan untuk mengoptimalkan prestasi, bagi siswa kelas XII yang akan mengikuti Ujian Nasional (UN) tidak boleh mengikuti turnamen sampai ujian berhasil. Kebijakan itu diambil dengan harapan siswa bisa benar-benar fokus dalam menyiapkan materi yang terkait dengan UN. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005